

## **ABSTRAK**

### **PERAN PEMBIMBING KEMASYARAKATAN DALAM MEMBERIKAN REKOMENDASI PROGRAM PEMBINAAN KEPADA NARAPIDANA**

**Oleh**

**Rizkyana Saptina Putri**

Pembimbing Kemasyarakatan (PK) memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan sistem pemasyarakatan, khususnya melalui pelaksanaan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) sebagai dasar penyusunan rekomendasi program pembinaan bagi narapidana. Pemberian rekomendasi yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa pembinaan berjalan sesuai kebutuhan psikososial, karakteristik, serta tingkat risiko individu narapidana. Permasalahan penelitian untuk mengetahui peran Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan rekomendasi program pembinaan kepada narapidana serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat optimalisasi peran tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan Pembimbing Kemasyarakatan, Wali Pemasyarakatan di Lapas Narkotika Kelas IIA Bandar Lampung dan Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung, serta akademisi. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, literatur, dan dokumen pendukung lainnya. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengolah dan menginterpretasikan data secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembimbing Kemasyarakatan berperan penting dalam penyusunan Laporan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) dan pemberian rekomendasi pembinaan individual sesuai Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Secara normatif, peran tersebut telah memiliki dasar hukum yang jelas, sedangkan secara ideal diharapkan menghasilkan rekomendasi yang objektif dan tepat sasaran.

*Rizkyana Saptina Putri*

Pelaksanaan secara faktual masih menghadapi hambatan berupa faktor hukum, penegak hukum, serta masyarakat dan kebudayaan. Faktor hukum meliputi keterbatasan aturan teknis dan pelaksanaan kebijakan, faktor penegak hukum berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia, beban kerja tinggi, serta sarana prasarana yang belum memadai, sedangkan faktor masyarakat dan kebudayaan mencakup rendahnya partisipasi narapidana dan dukungan lingkungan sosial, sehingga berdampak pada kualitas rekomendasi dan efektivitas program pembinaan.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar koordinasi dan sinergi antara Pembimbing Kemasyarakatan dan Wali Pemasyarakatan (Walipas) ditingkatkan guna mengoptimalkan penyusunan Litmas dan pelaksanaan program pembinaan. Selain itu, perlu pengembangan dan penambahan variasi program pembinaan yang lebih komprehensif serta perbaikan sarana dan prasarana agar proses pembinaan dapat berjalan secara efektif, terarah, dan berkelanjutan.

**Kata kunci: Pembimbing Kemasyarakatan, Litmas, Rekomendasi Pembinaan, Narapidana, Pemasyarakatan.**

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF COMMUNITY ADVISORS IN PROVIDING RECOMMENDATIONS FOR INMATE REHABILITATION PROGRAMS**

**By**

**Rizkyana Saptina Putri**

*Community Advisors play a strategic role in the implementation of the correctional system, particularly through the conduct of Social Inquiry Reports as the basis for formulating recommendations for inmate rehabilitation programs. Appropriate and accurate recommendations are essential to ensure that rehabilitation programs are implemented in accordance with the psychosocial needs, individual characteristics, and risk levels of inmates.*

*This study aims to examine the role of Community Advisors in providing recommendations for inmate rehabilitation programs and to identify the factors that hinder the optimization of this role. The research employs normative juridical and empirical juridical approaches. Primary data were obtained through interviews with Community Advisors, Correctional Officer at the Class IIA Narcotics Correctional Facility in Bandar Lampung and the Class IIA Women's Correctional Facility in Bandar Lampung, as well as academics. Secondary data were collected through literature review of laws and regulations, legal literature, and other supporting documents.*

*The results of the study indicate that Community Advisors carry out an important role in data collection, preparation of Social Inquiry Reports, and the provision of individualized rehabilitation recommendations, in accordance with the mandate of Law Number 22 of 2022 on Corrections. However, the implementation of this role still faces several obstacles, including limited human resources, a high number of inmates, inadequate facilities, lack of community support, as well as cultural and psychological barriers experienced by inmates in participating in rehabilitation programs. These obstacles affect the quality of the recommendations and the effectiveness of the rehabilitation programs provided.*

**Rizkyana Saptina Putri**

*However, its factual implementation still faces several obstacles, including legal factors, law enforcement factors, as well as social and cultural factors. Legal factors involve limitations in technical regulations and policy implementation, law enforcement factors relate to limited human resources, high workloads, and inadequate facilities and infrastructure, while social and cultural factors include low inmate participation and insufficient social support, all of which affect the quality of recommendations and the effectiveness of rehabilitation programs.*

*Based on these findings, it is recommended that coordination and synergy between Community Counselors and Correctional Guardians (Walipas) be strengthened to optimize the preparation of Social Inquiry Reports and the implementation of rehabilitation programs. Furthermore, the development and diversification of more comprehensive rehabilitation programs, along with improvements in facilities and infrastructure, are necessary to ensure that rehabilitation processes are conducted effectively, systematically, and sustainably.*

**Keywords:** *Community Advisors, Social Inquiry Report (Litmas), Rehabilitation Recommendations, Inmates, Corrections.*